PENGARUH PEMBELAJARAN TEKNIS DAN TAKTIS TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA BASKET PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Keolahragaan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

AINUL YAQIN

NPM : 10.1.01.09.1443

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

AINUL YAQIN

NPM : 11.1.01.09.1443

Judul:

PENGARUH PEMBELAJARAN TEKNIS DAN TAKTIS TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA BASKET PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN 2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Wasis Himawanto, M.Or.	Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

AINUL YAQIN

NPM : 11.1.01.09.1443

Judul:

PENGARUH PEMBELAJARAN TEKNIS DAN TAKTIS TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA BASKET PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Wasis Himawanto, M.Or. _____
2. Penguji 1 : Moh. Nurkholis, M.Or. _____
3. Penguji 2 : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Banca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

ABSTRAK

Ainul Yaqin : PENGARUH PEMBELAJARAN TEKNIS DAN TAKTIS TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA BASKET PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN 2016. Skripsi, Kediri: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri 2016.

Kata Kunci : Teknis dan Taktis *Passing* Bola Basket

Tujuan penelitian ini adalah membandingkan hasil belajar *passing* bola basket siswa putra kelas XI SMK Negeri 1 Grogol tahun 2016 antara menggunakan pembelajaran teknis dan taktis.

Sejalan dengan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Eksperimen Kuasi (PEK) dengan desain *Pretest-Postest Non-Equivalent Control Group*. Subjek penelitian eksperimen kuasi ini adalah siswa putra kelas XI SMK Negeri 1 Grogol tahun 2016 berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dari segi proses melalui observasi secara langsung sedangkan secara produk dengan tes dan pengukuran kemampuan *passing* bola basket . Teknik analisis data yang digunakan dengan statistik deskriptif dan inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh simpulan: (1) Secara proses bahwa pembelajaran taktis lebih efektif terhadap hasil belajar passing bola basket daripada pembelajaran teknis. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata proses pembelajaran taktis yaitu 9.109 lebih besar dari rata-rata pembelajaran teknis yaitu
6.980 dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 100 %, (2) Dari segi produk pembelajaran taktis lebih baik pengaruhnya daripada pembelajaran teknis terhadap hasil belajar *passing* bola basket pada siswa putra kelas XI SMK Negeri 1 Grogol tahun 2016. Rata-rata hasil belajar *passing* bola basket siswa yang mendapat perlakuan pendekatan pembelajaran taktis adalah 120, sedangkan rata-rata hasil belajar *passing* siswa yang mendapat perlakuan pendekatan pembelajaran teknis adalah 108.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Proses pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak akan sempurna, apabila di dalamnya tidak diajarkan pendidikan jasmani. Hal ini sesuai pendapat Agus Mahendra (2004: 9) bahwa, "Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan umum. Lewat program pendidikan jasmani dapat diupayakan peranan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian individu. Tanpa pendidikan jasmani, proses pendidikan di sekolah akan pincang".

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang di dalamnya dikembangkan banyak aspek diantaranya kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, sosial, penalaran, stabilitas emosional dan lain sebagainya. Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, maka dalam membelajarkan pendidikan jasmani harus dilakukan dengan baik dan benar.

Pendidikan jasmani merupakan suatu pelajaran yang mengutamakan aktivitas gerak. Di dalam pendidikan jasmani terdapat beberapa macam cabang olahraga yang wajib diajarkan kepada siswa. Untuk mencapai kompetensi dasar pendidikan jasmani, maka materi pokok pendidikan jasmani harus diajarkan kepada siswa. Menurut Depdiknas (2004: 19-20) bahwa, "Materi pokok pendidikan jasmani dikelompokkan menjadi enam aspek yaitu: (1) permainan dan olahraga, (2) aktivitas pengembangan, (3) uji diri/senam, (4) aktivitas ritmik, (5) akuatik dan, (6) aktivitas luar sekolah".

Bola basket merupakan salah satu materi pokok dalam pendidikan jasmani. Upaya meningkatkan keterampilan bermain bola basket siswa sekolah, maka faktor yang mendasar siswa harus menguasai macam-macam teknik dasar bola basket. Adapun macam-macam teknik dasar permainan bola basket menurut

Machfud Irsyada (1999/2000: 20) yaitu, "(1) Gerakan dasar menggiring bola, (2) Gerakan dasar mengoper dan menerima bola, (3) Gerakan dasar memasukkan bola, (4) Gerakan dasar menangkap bola yang telah mengenai simpai keranjang".

Mengoper dan menerima bola merupakan teknik dasar permainan bola basket yang saling berkaitan. Mengoper bola atau disebut dengan istilah *passing* merupakan salah satu teknik dasar bola basket yang memiliki kontribusi besar dalam permainan bola basket. Pada prinsipnya *passing* dalam permainan bola basket mempunyai tujuan untuk menghubungkan pemain satu dengan lainnya dalam upaya menyerang pertahanan

lawan. *Passing* dapat dilakukan berbagai cara baik dengan satu tangan atau dua tangan. Berdasarkan arah bola, jenis *passing* bola basket dapat dilakukan dari depan dada, dari atas kepala, dari samping badan dan dipantulkan.

Upaya meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan bola basket bagi siswa sekolah diperlukan cara belajar yang baik dan tepat. Pada umumnya struktur kurikulum pendidikan jasmani di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menekankan pada cabang olahraga yang isi materinya selalu ditekankan pada pencapaian keterampilan teknik. Pembelajaran pendidikan jasmani yang menekankan pada keterampilan teknik merupakan cara belajar teknik suatu cabang olahraga yang dilakukan secara berulang-ulang sampai terjadi otomatisasi gerakan yang efektif dan efisien. Pembelajaran teknik difokuskan pada penguasaan unsur - unsur teknik secara terpisah-pisah. Pembelajaran keterampilan teknik ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan penguasaan teknik suatu cabang olahraga, sehingga diharapkan siswa memiliki keterampilan teknik untuk mendukung penampilannya dalam bertanding atau bermain.

Pembelajaran teknis dan taktis merupakan bentuk pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan bola basket. Dari kedua bentuk pembelajaran tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga belum diketahui pembelajaran mana yang labih efektif untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bola basket. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran teknis dan taktis terhadap hasil belajar *passing* bola basket, maka perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam baik teori maupun praktek melalui penelitian eksperimen.

siswa putra kelas XI SMK Negeri 1 Grogol tahun 2016 adalah sampel yang akan digunakan dalam penelitian untuk membuktikan menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian. Sebenarnya pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani telah berjalan dengan baik termasuk pembelajaran *passing* bola basket. Dari pembelajaran yang telah dilaksanakan tidak semua siswa memiliki kemampuan *passing* bola basket yang baik, terlebih siswa perempuan. Kondisi semacam ini perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya. Seorang guru harus mampu mengevaluasi dari semua fakor baik dari pihak guru sendiri maupun dari pihak siswa.

Upaya mengatasi permasalahan dalam pencapaian hasil belajar *passing* bola basket siswa putra kelas XI SMK Negeri 1 Grogol tahun 2016, hendaknya dalam proses pembelajaran memanfatkan berbagai jenis pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan selama ini yaitu pendekatan konvensional. Namun pendekatan pembelajaran konvensional yang diterapkan belum menunjukkan hasil

yang maksimal. Oleh karena itu perlu dicari pendekatan pembelajaran yang tepat di antaranya pendekatan teknis dan taktis. Dengan perencanaan yang baik, pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat, serta kemampuan menerapkan berbagai macam pendekatan pembelajaran dalam situasi yang tepat, maka akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Mengingat kemampuan *passing* bola basket siswa putra kelas XI SMK Negeri 1 Grogol tahun 2016, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Pembelajaran Teknis Dan Taktis Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bola Basket Pada Siswa Putra Kelas XI SMK Negeri 1 Grogol TAHUN 2016".

II. METODE

A. Tempat, Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

a. Tempat Penelitian.

Penelitian Eksperimen Kuasi (PEK) ini dilaksanakan di lapangan SMK 1 Grogol.

b. Waktu Penelitian.

Penelitian berlangsung dari bulan Februari hingga bulan Oktober 2015.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Salah satu jenis penelitian untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PPKP) adalah Penelitian Eksperimen Kuasi (PEK). PEK ini bersifat khas dalam hal subjek penelitian, karena dalam PEK seluruh subjek kelompok belajar digunakan untuk eksperimen dan bukan menggunakan subjek penelitian yang di acak sebagaimana halnya dalam penelitian eksperimen murni. Itulah sebabnya, mengapa hasil PEK tidak digeneralisasikan, kecuali hanya subjek penelitian itu di kenakan. Oleh karena itu, PPKP ini diarahkan ke PEK yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu:

1. Variabel bebas (*independen*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini yaitu: pembelajaran teknis dan pembelajaran taktis.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan *passing* dalam permainan bola basket.
3. Variabel kontrol

   Variabel kontrol dalam PEK meliputi :

   a) Peneliti

      Peneliti yang memberi pembelajaran pada kelompok eksperimen dan dibantu oleh guru penganmpu yang memberi pembelajaran pada kelompok kontrol.

   b) Materi Pembelajaran

      Materi pembelajaran yang di berikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama, yakni pembelajaran passing bola basket.

   c) Waktu

      Jumlah waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran pada kelompok eksperimen dan lelompok kontrol adalah sama.

   d) Sarana dan Prasarana

      Sarana dan prasarana yang dipakai untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama.
4. Variabel tak terkontrol.

   Variabel tak terkontrol dalam PEK ini adalah kondisi kesehatan siswa, cara belajar siswa dan jarak tempat tinggal siswa dengan sekolah.

D. Subjek Penelitian

Subjek PEK ini adalah siswa putra kelas XI SMK Negeri 1 Grogol tahun 2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini diadakan tes dan pengukuran kemampuan *passing* bola basket dari Barry L. Johnson dan Jack K. Nelson (1986: 277-278).

Data kemampuan siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui observasi/pengamatan secara langsung di lapangan. Pada lembar observasi aktivitas siswa, peneliti menuliskan kategori aktivitas siswa dalam pembelajaran dalam selang waktu 2X40 menit. Menurut Danu Hoedaya (2001: 113) Kategori dalam pembelajaran taktis meliputi 5 aspek yang dinilai yaitu:

1. Keterlibatan dalam permainan = jumlah keputusan yang tepat + jumlah keputusan yang tidak tepat + jumlah pelaksanaan ketrampilan yang efisien + jumlah pelaksanaan ketrampilan yang tidak efisien + jumlah tindakan dalam memberikan dukungan yang tepat.
2. Standar mengambil keputusan (SMK) = jumlah mengambil keputusan yang tepat : jumlah keputusan yang tidak tepat.
3. Standar ketrampilan (SK) = jumlah pelaksanaan ketrampilan yang efisien : jumlah pelaksanaan ketrampilan yang tidak efisien.
4. Standar memberikan dukungan (SMD) = jumlah tindakan dalam memberikan dukungan yang tepat: jumlah tindakan dalam memberikan dukungan yang tidak tepat.
5. Penampilan bermain = (SMK + SK+ SMD) : 3.

Sedangkan kategori dalam pembelajaran teknis meliputi 5 aspek yang dinilai yaitu:

1 Keterlibatan dalam pembelajaran teknik = jumlah sikap permulaan passing yang tepat + jumlah sikap permulaan passing yang tidak tepat + jumlah gerak pelaksanaan passing yang tepat + jumlah gerak pelaksanaan passing yang tidak tepat + jumlah pelaksanaan gerak lanjut yang tepat.

2 Sikap permulaan passing = jumlah sikap permulaan passing yang tepat : jumlah Sikap permulaan passing yang tidak tepat.

3 Gerak pelaksanaan passing = jumlah Gerak pelaksanaan passing yang tepat : jumlah gerak pelaksanaan passing yang tidak tepat.

4 Pelaksanaan Gerak lanjut = jumlah Gerak pelaksanaan passing yang tepat : jumlah pelaksanaan Gerak lanjut yang tidak tepat.

5 Penampilan dalam pembelajaran teknik (Sikap permulaan passing + Gerak pelaksanaan passing + Pelaksanaan Gerak lanjut) :

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan, maka data yang diperoleh dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini memberikan interprestasi lebih lanjut, terutama mengenai hasil analsis data yang telah dikemukakan sebelumnya. Pembahasannya sebatas dalam pengertian evaluasi dan tidak atau belum ke arah verifikasi suatu teori. Karena itu, pendekatan pembahasannya lebih cenderung ke deskripsi empiris.

Atas dasar hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial diperoleh dua informasi penting yakni, (1) dari segi proses penerapan pendekatan pembelajaran taktis terhadap hasil belajar passing bola basket adalah lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran teknis, dan (2) dari segi produk perbandingan kemampuan passing bola basket antara siswa yang mendapat perlakuan pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada siswa yang mendapat perlakuan pendekatan pembelajaran teknis. Keefektifan penerapan pendekatan pembelajaran taktis seperti ditunjukkan oleh hasil-hasil analisis data bahwa, (1) proses pembelajaran passing bola basket dengan pendekatan taktis adalah lebih efektif dengan rerata 9.109 lebih besar daripada kelompok pendekatan pembelajaran teknik dengan rerata 6.980, dan (2) dari hasil perbandingan secara deskriptif, ternyata siswa yang menggunakan pembelajaran taktis adalah tuntas dalam belajar baik secara individu maupun klasikal. Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara individu bila skor yang diperoleh siswa $\geq$ 75 % skor total, sedang kelompok siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal bila dalam kelompok tersebut terdapat lebih dari atau sama dengan 80 % tuntas. Mengacu kriteria tentang keefektifan pembelajaran taktis dalam pembelajaran *passing* bola basket pad bab III, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan

pembelajaran *passing* dalam passing bola basket siswa putra kelas XI SMK Negeri 1 Grogol adalah efektif.

Dari segi produk atau peningkatan kemampuan *passing* bola basket juga menunjukkan bahwa, dari uji hipotesis PEK ini teruji bahwa hasil belajar passing Bola basket dengan pembelajaran taktis lebih baik daripada pembelajaran teknis. Berdasarkan hasil uji kesamaan dan uji kesejajaran ternyata dua model regresi linier tidak sama, namun sejajar. Oleh karena, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar passing Bola basket antara pembelajaran teknis dan pembelajaran taktis. Konstanta garis regresi kelompok eksperimen adalah 89,740. Konstanta ini lebih besar dari konstanta garis regresi kelompok kontrol yaitu

35,980. Secara geometris garis regresi kelompok eksperimen di atas garis regresi kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar passing bola basket dengan pembelajaran taktis lebih baik dibanding hasil belajar passing Bola Basket dengan pembelajaran teknis.

H. Simpulan

Sesuai dengan deskripsi sajian analisis data dan pembahasannya, maka dapat ditarik simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Secara proses bahwa pembelajaran taktis lebih efektif terhadap hasil belajar *passing* bola basket daripada pembelajaran teknis. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata proses pembelajaran taktis yaitu 9.109 lebih besar dari rata-rata pembelajaran teknis yaitu 6.980 dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 100 %.
2. Dari segi produk pembelajaran taktis lebih baik pengaruhnya daripada pembelajaran teknis terhadap hasil belajar *passing* bola basket pada siswa putra kelas XI SMK Negeri 1 Grogol tahun 2016. Hasil penghitungan kemampuan *passing* bola basket siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran taktis adalah 120 sedangkan siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran *passing* dengan pendekatan teknis adalah 108

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adang Suherman. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Amung Ma'mum dan Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bolavoli Konsep & Metode Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bekerjasama Dengan Direktorat jenderal Olahraga.

A. Sarumpaet dkk.1992. *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Aznam et al. 2006. Metodologi Penelitian untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Penelitian Eksperimen Kuasi dalam PPKP. Kumpulan Makalah dalam Penelitian Metodologi Penelitian untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PPKP). Jakarta. Direktorat Ketenagaan Dirjendikti Depdiknas.

Barry L. Johnson dan Jack K. Nelson. 1986. *Practical Mesurment for Evaluation Pysical Education.* Minesota USA: Publishing Company.

Beltasar Tarigan. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bekerjasama Dengan Direktorat Jenderal Olahraga.

Badan Standar Nasional Pendidikan . 2006. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Dasar dan Menengah. Jakarta.

Danu Hoedaya. 2001. Pendekatan Ketrampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Basket. Jakarta:Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bekerjasama Dengan direktorat Jenderal Olahraga.

Depdiknas. 2004. Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ferguson. 1989. *Statical Analysis in Psychology and Education*. New York: Mc Graw Hill Companies, Inc

Hal Wissel 2000. *Bola Basket Dilengkapi dengan Program Pemahiran dan Teknik.* Alih Bahasa. Bagus Pribadi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

H.J. Gino, Suwarni, Suripto, Maryanto dan Sutijan. 1998. *Belajar dan Pembelajaran II*. Surakarta: UNS Press.

Husdarta & Yudha M. Saputra. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Imam Sadikun. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Machfud Irsyada. 1999/2000. *Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-II.

Muhammad Ali. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Netter, J. and Waserman, W. 1974. *Applied Linear Statistical Models*. Illionis: Richard D. Irwin Inc.

Rusli Lutan. 1988. *Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti.

Rusli Lutan dan Adang Suherman. 2000. *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyanto. 1996. *Belajar Gerak I*. Surakarta: UNS Press.

Syaiful Sagala. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabet. Soebagio

Hartoko. 1993. *Teori dan Praktek Bola Basket I*. Surakarta: UNS Press.

Wahjoedi. 1999. *Jurnal Iptek Olahraga*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan IPTEK (PPPITOR). Kantor Menteri Negara dan Olahraga.